

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Objek penelitian

Penelitian ini dilakukan di *Bait al-Ma'wat Tamwil* (BMT) Nurul Jannah Petrokimia Gresik. BMT Nurul Jannah yaitu mulai diresmikan pada tanggal 1 Januari 1997 di Masjid Nurul Jannah oleh Bapak Ir. Rauf Purnama (Mantan Direktur Utama PT Petrokimia Gresik). Pada tanggal 17 Juli 1998 BMT Nurul Jannah mendapatkan Akta Pendirian dari Departemen Koperasi dan PKM Kabupaten Gresik No 489/BH/KWK.13/VII/98 dengan nama Koperasi Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Nurul Jannah.

Seiring dengan dikeluarkannya Undang-undang Pengelolaan Zakat No 38 Tahun 1999 dan Peraturan Pelaksanaannya dengan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No 581 Tahun 1999, maka Koperasi BMT Nurul Jannah telah mendapatkan Surat Keputusan dari Bupati Gresik No 450/3436/HK/403.14/2002 Tentang Pengukuhan Koperasi BMT Nurul Jannah sebagai Lembaga Amil Zakat (LAZ).¹ Lembaga Amil Zakat (LAZ) akan dijadikan dasar hukum oleh Divisi Maal untuk Pengelolaan Zakat dan Infaq Shodaqoh sesuai dengan tugas pokok dan tanggung jawab menurut agama dan undang-undang yang berlaku, dengan

¹ Dokumen File by Arief Rachman, “Profil 2016 Koperasi BMT Nurul Jannah PT Petrokimia Gresik, Tbk.”, 20 Juli 2016.

No	Uraian	Jumlah (orang)	Pendidikan
1	Manager	1	S1
2	Adm & Keu	1	S1
3	Marketing	3	1 SMA / 2 S1
4	Maal	1	S1
5	Kasir	1	SMA
6	Kebersihan	1	SLTP
Jumlah		8	5 (S1), 2 SLTA, 1 SLTP

5. Produk dan Aplikasi Akad

a. Produk Pembiayaan

Sistem pembiayaan BMT Nurul Jannah menggunakan akad jual beli (*murabahah*) atau bagi hasil (*mudharabah*).

1. Pembiayaan *Mudarabah* adalah pembiayaan dengan sistem bagi hasil (profit sharring) antara Koperasi BMT Nurul Jannah dengan nasabah pengguna dana. Aplikasi pembiayaan *mud{arabah* ialah pembiayaan dalam bentuk modal/dana yang diberikan oleh BMT Nurul Jannah untuk dikelola nasabah dalam usaha yang telah disepakati bersama. Selanjutnya dalam pembiayaan ini nasabah dan Koperasi BMT Nurul Jannah sepakat untuk berbagi hasil atas pendapatan dari usaha tersebut.
2. Pembiayaan *murabah{ah* adalah pembiayaan dengan sistem jual beli barang yang pembayarannya diangsur atau ditunda. Aplikasi pembiayaan *murabah{ah* yaitu penyaluran pembiayaan yang disalurkan berdasarkan sistem jual beli. BMT Nurul Jannah akan membelikan barang-barang halal yang dibutuhkan kemudian menjualnya kepada nasabah untuk

b. Produk Tabungan

1. Tabungan *Mudharabah* adalah tabungan dengan sistem bagi hasil yang setiap saat dapat dilakukan penambahan dan penarikan.
2. Tabungan Pendidikan adalah tabungan dengan sistem bagi hasil yang penarikannya pada saat kebutuhan anak sekolah.
3. Tabungan Qurban adalah tabungan dengan sistem bagi hasil yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada saat Idul Qurban.
4. Tabungan Haji adalah tabungan dengan sistem bagi hasil yang penarikannya pada saat akan melaksanakan ibadah haji.⁴

Terkait dengan produk-produk yang terdapat pada objek penelitian (BMT Nurul Jannah), yaitu produk pembiayaan dan tabungan, maka data-data yang dipakai untuk penelitian ini adalah data-data indikasi tingkat bagi hasil pada

[illegible]

produk tabungan *mud{arabah*, frekuensi pencairan pada produk pembiayaan *mud{arabah*, dan data-data jumlah nasabah baru produk tabungan *mud{arabah* maupun pembiayaan *mud{arabah*.

1. Gambaran umum Indikasi Tingkat Bagi Hasil dan Jumlah Nasabah Baru Tabungan *Mud{arabah*

Data-data yang diperlukan dalam analisis ini didapat dari laporan distribusi bagi hasil BMT Nurul Jannah Petrokimia Gresik yang dimulai dari Januari 2014 sampai Juli 2016. Data bagi hasil yang dimaksud adalah persentase/nominal indikasi tingkat pengembalian yang diberikan oleh BMT pada nasabah pada setiap akhir periode, dalam hal ini pada setiap akhir bulan. Indikasi tingkat bagi hasil BMT Nurul Jannah didapatkan melalui penghitungan dari software aplikasi yang ada di BMT nurul jannah.⁵ Atau jika ingin dihitung secara manual yaitu dengan menggunakan rumus:

(Porsi/nominal pendapatan untuk anggota tabungan saldo rata – rata bulanan tabungan bersangkutan)

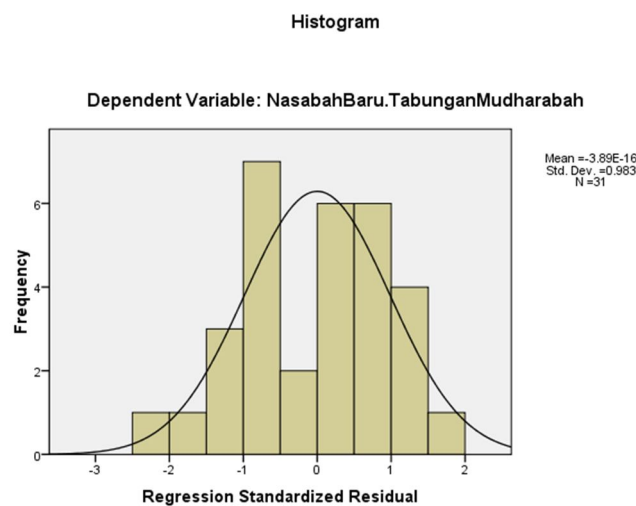
Atau bisa juga dengan menghitung

$$\frac{\text{Total Pendapatan}}{\text{Total saldo rata-rata Simpanan}} \times \% \text{ nisbah nasabah.}$$

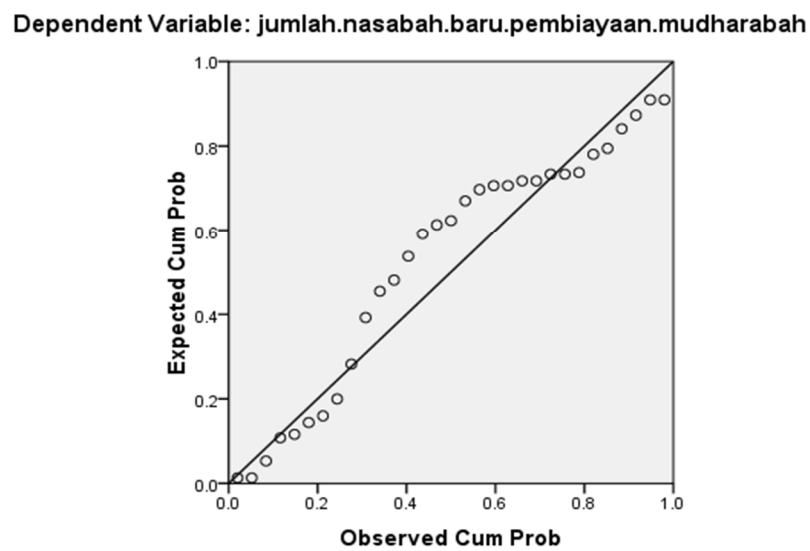
⁵ Arief Rachman, *Wawancara*, BMT Nurul Jannah Gresik, 22 Februari 2017

mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya. Sebaliknya jika data jauh menyebar tidak kearah garis diagonal atau grafik histogramnya, maka data tidak berdistribusi normal. Kedua ialah hasil uji normalitas dapat diketahui menggunakan *kolmogorov smirnov test* dengan ketentuan bahwa data berdistribusi normal jika nilai *kolmogorov-smirnov* $> 0,05$ sedangkan jika nilai $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.

Gambar 4.2 Uji normalitas X_1 (Indikasi Tingkat Bagi Hasil Tabungan Mud{arabah) terhadap Y_1 (Jumlah Nasabah Baru Tabungan Mud{arabah) Grafik Histogram dan P-plots



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Berdasarkan hasil pengolahan data *statistical package and social Science* (SPSS) dengan uji normalitas grafik histogram dan P-plots yang dihitung berdasarkan variabel X_2 terhadap Y_2 , yaitu pola distribusi pada tabel histogram yang melenceng kekanan, dan data (titik-titik) yang menyebar ke arah garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal tersebut. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data frekuensi pencairan pembiayaan *mud{arabah* terhadap jumlah nasabah baru pembiayaan *mud{arabah* berdistribusi normal.

**Tabel 4.4 Uji Normalitas X_1 dan Y_1
Dengan Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		3
Normal Parameters ^a	Mean	.000000
	Std. Deviation	1.9820890
Most Extreme Differences	Absolute	.122
	Positive	.093
	Negative	-.122
Kolmogorov-Smirnov Z		.680
Asymp. Sig. (2-tailed)		.745

a. Test distribution is Normal.

Dalam tabel di atas menyebutkan bahwa nilai *Kolmogorov Smirnov* sebesar 0,680 dan signifikansi 0,745 nilai ini lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data indikasi tingkat bagi hasil tabungan *mud{arabah* terhadap jumlah nasabah baru tabungan *mud{arabah* berdistribusi normal.

**Tabel 4.5 Uji Normalitas X_2 dan Y_2
Dengan Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		31
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	25.92066779
Most Extreme Differences	Absolute	.152
	Positive	.128
	Negative	-.152
Kolmogorov-Smirnov Z		.848
Asymp. Sig. (2-tailed)		.468

a. Test distribution is Normal.

Dalam tabel di atas menyebutkan bahwa nilai *Kolmogorov Smirnov* sebesar 0,848 dan signifikansi 0,468 nilai ini lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data frekuensi pencairan pembiayaan *mud{arabah* terhadap jumlah nasabah baru pembiayaan *mud{arabah* berdistribusi normal.

2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah alat analisis yang digunakan untuk mengetahui arah hubungan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) apakah positif atau negative dan untuk memprediksi nilai dari variabel terikat apabila nilai variabel bebas mengalami kenaikan ataupun penurunan.⁶ Analisis regresi linier sederhana dalam penelitian ini menggunakan aplikasi IBM SPSS (*statistical package and social Science*). Persamaan umum regresi linier sederhana adalah: $Y = a + bX$

⁶ Duwi Priyatno, “*Mandiri Belajar Statistik*”, 66.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-4.023	3.588		-1.121	.271
Indikasi.TingkatBagiHasil. TabunganMudharabah	1115.577	270.914	.607	4.118	.000

Tabel di atas menunjukkan konstanta Y_1 yang diperoleh adalah sebesar -4,023 yang artinya jika indikasi tingkat bagi hasil (X_1) = 0, maka jumlah nasabah baru tabungan (Y_1) nilainya negatif -4,023. Selanjutnya ialah koefisien X_1 sebesar 1115.577 yang artinya jika indikasi tingkat bagi hasil (X_1) mengalami peningkatan 1, maka jumlah nasabah baru (Y_1) akan mengalami peningkatan sebesar 1115.577. Persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7 Uji Regresi Variabel X_2 (Frekuensi Pencairan Pembiayaan Mud{arabah) terhadap Y_2 (Jumlah Nasabah Baru Pembiayaan Mud{arabah)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11.783	11.269		1.046	.304
Frek.Pencairan.PembiayaanMudharabah	.427	.086	.676	4.942	.000

a. Dependent Variable: NasabahBaru.PembiayaanMudharabah

Tabel 4.9 Uji Koefisien Determinasi X_2 (Frekuensi Pencairan Pembiayaan Mud{arabah) terhadap Y_2 (Jumlah Nasabah Baru Pembiayaan Mud{arabah)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.676 ^a	.457	.438	26.364

b. Dependent Variable: NasabahBaru.PembiayaanMudharabah

4. Uji Hipotesis

